

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis komponen tujuan, proses, dan pertanyaan dalam desain kegiatan laboratorium konsep bioteknologi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tujuan praktikum mengarah pada kategori tujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Sebanyak 20% tujuan praktikum mengacu pada indikator hasil penjabaran KD, tergambar dalam langkah kerja dan dapat dicapai setelah melakukan kegiatan laboratorium, 70% bermasalah dalam hal tujuan tidak tergambar dalam langkah kerja, dan tidak dapat dicapai setelah melakukan kegiatan laboratorium, dan 10% tidak mencantumkan tujuan.

Dikaji dari aspek proses, hanya 20% proses kegiatan laboratorium dilakukan mengacu pada tujuan, berstruktur sistematis dan logis, serta dapat menghasilkan data yang diharapkan, 70% bermasalah dalam hal struktur langkah kerja tidak sistematis, tidak logis, dan tidak dapat menghasilkan data yang tepat, dan 10% tidak mencantumkan tujuan. Nilai uji efektivitas langkah kerja laboratorium 70% berada pada kategori kurang efektif dan 30% berada pada kategori sangat efektif. Dikaji dari aspek pertanyaan, terdapat sebanyak 39,28% pertanyaan yang mengacu pada tujuan dan proses, 14,29% pertanyaan mengacu pada tujuan tetapi tidak mengacu pada proses, 14,29 % pertanyaan tidak mengacu pada tujuan dan proses, dan 32,14% pertanyaan tidak mengacu pada tujuan tetapi mengacu pada proses.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menganalisis komponen tujuan, proses, dan pertanyaan desain kegiatan laboratorium pada konsep bioteknologi selama kurang lebih 4 bulan, peneliti memiliki beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Pendidikan
 - a. Memilih dan menggunakan desain kegiatan laboratorium yang memiliki komponen tujuan, proses, dan pertanyaan yang saling berhubungan satu sama lain dan mengacu pada Kompetensi Dasar.
 - b. Melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap desain kegiatan laboratorium yang akan digunakan sebagai petunjuk praktikum bagi siswa.
 - c. Memilih dan menggunakan desain kegiatan laboratorium yang memiliki nilai efektivitas yang berkisar dalam kategori efektif atau sangat efektif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan sampel desain kegiatan laboratorium yang terdapat di sekolah swasta untuk dapat membandingkan hasilnya dengan sekolah Negeri.
 - b. Analisis dapat diperluas dengan membandingkan aspek relevansi tujuan, proses, dan pertanyaan terhadap Kompetensi Dasar.
 - c. Uji coba langkah kerja dilakukan bukan hanya pada tingkat laboratorium tetapi juga pada tingkat sekolah untuk mengetahui kejelasan nilai efektivitas langkah kerja dari desain kegiatan laboratorium tersebut.